

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 98,9 persen sedangkan sisanya 1,1 persen disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar model penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas memiliki

pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,28 persen terhadap ROA. Hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. IPR memiliki kontribusi sebesar 0,34 persen terhadap ROA. Hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. NPL memiliki kontribusi sebesar 4,2 persen terhadap ROA. Hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa variabel NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. APB memiliki kontribusi sebesar 2,4 persen terhadap ROA. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. IRR memiliki kontribusi sebesar 1,23 persen terhadap ROA. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel IRR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. PDN memiliki kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap ROA. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel PDN memiliki pengaruh negatif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. FBIR memiliki kontribusi sebesar 47,74 persen terhadap ROA. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki kontribusi sebesar 98,20 persen terhadap ROA. FBIR memiliki kontribusi sebesar 98,20 persen terhadap ROA. Hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
10. Diantara variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel BOPO sebesar 98,20 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun

2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh yang paling dominan pada bank sampel penelitian.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merubah sampel penelitian karena data laporan keuangan yang tidak lengkap.
- b. Merubah kriteria sampel penelitian dengan menaikkan total aset yang dimiliki Bank-Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu PT. Bank Bukopin, Tbk, PT. Bank HSBC Indonesia, Tbk, PT. Bank Permata, Tbk, PT. Bank OUB Indonesia, Tbk.
- c. Merubah hasil pengolahan data pada progam SPSS Windows 16.0.

## 5.3 Saran

Penelitian yang sudah dilakukan terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
  - a) Kepada bank- bank sampel penelitian, disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan meningkatkan persentase total aset. Bank yang disarankan adalah Bank permata karena memiliki ROA yang terendah.

- b) Kepada bank-bank sampel penelitian, disarankan Bank Permata, Bank HSBC Indonesia, Bank OUB Indonesia, dan Bank Bukopin untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase biaya operasional. Karena variabel BOPO memiliki kontribusi terbesar terhadap ROA.
- c) Kepada bank-bank sampel penelitian, disarankan Bank Bukopin, Bank Permata, dan Bank HSBC Indonesia meningkatkan persentase pendapatan operasional diluar bunga lebih besar dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional. Karena memiliki rata-rata FBIR yang rendah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a) Bagi peneliti selanjutnya tidak disarankan menggunakan variabel BOPO yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* karena kontribusi yang paling besar terhadap ROA .
- b) Dapat menambah periode penelitian dan sampel penelitian.
- c) Untuk peneliti selanjutnya agar memperbaiki penelitian in karena memiliki banyak keterbatasan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia Data Suku Bunga JIBOR (Online). ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) yang diakses pada tanggal 01 Juli 2018.
- \_\_\_\_\_ Data Kurs Transaksi BI USD (Online).([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) yang diakses pada tanggal 01 Juli 2018.
- Fanny Marviasandi.2016.“Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”.Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*”, Edisi Revisi. Ciawi Bogor : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2012. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Cetakan kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan Laporan Keuangan Data Publikasi dan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Online).([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))diakses pada tanggal 23 September 2017.
- Pusat Informasi *Go Public*, “*Sambutan dalam Panduan Go Public*”.(Online). Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta ([www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)) diakses pada tanggal 27 April 2017.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan “*Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*”, Jakarta: Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), diakses pada tanggal 26 September 2017.
- Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”.Jakarta : Alfabeta Bandung.
- Tan Sau Eng. 2013 “ Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011” . *E-jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 1 No. 3 Juli-September 2013. No ISSN: 2338-123X. Diakses pada tanggal 14 September 2017.
- Tri Wulandari. 2014 “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”.Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai, Sofyan Basar, Sarwono Sudarto, Arifandy Permata Veithzal. 2013. *“Tentang Pedoman Standart Penerpan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum”*.

Yasir Hariemufti, Farida Titik, Dewa P.K Mahardika. 2016 “Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014”. *E-Proceeding Of Management* Vol. 3, No. 2 Agustus 2016. No. ISSN : 2355-9357. Diakses pada tanggal 14 September 2017.

